

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bagian interpretasi mengenai hubungan tugas kesehatan keluarga dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 18 Jakarta disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik remaja yang teliti terlihat bahwa sebagian remaja yang mengarah ke perilaku seksual berisiko berusia 17 tahun, berjenis kelamin perempuan dan pendidikan orang tua terakhir SMA.
- b. Gambaran pelaksanaan tugas kesehatan keluarga pada remajadengan perilaku seksual berisiko didominasi dengan mampu melaksanakan tugas kesehatan keluarga.
- c. Gambaran perilaku seksual berisiko pada remaja didominasi dengan perilaku seksual berisiko tinggi.
- d. Ada hubungan tugas kesehatan keluarga dalam mengenal masalah dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 18 Jakarta.
- e. Ada hubungan tugas kesehatan keluarga dalam membuat keputusan yang tepat dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 18 Jakarta.
- f. Ada hubungan tugas kesehatan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 18 Jakarta.
- g. Ada hubungan tugas kesehatan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang tepat dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 18 Jakarta.
- h. Ada hubungan tugas kesehatan keluarga dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 18 Jakarta.
- i. Ada hubungan tugas kesehatan keluarga dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 18 Jakarta.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diberikan untuk penelitian yang terkait dengan topik pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi remaja

Remaja sebaiknya mengisi waktu luang dengan ikut kegiatan yang positif dan bermanfaat seperti ekstrakurikuler, karang taruna, kegiatan OSIS dan lain-lain. Remaja lebih bersikap terbuka kepada orang tua atau keluarga mengenai pengetahuan dan masalah seksualitas.

b. Bagi Perawat

Perawat hendaknya mengadakan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi pada remaja dan membantu keluarga dalam menjalankan tugas kesehatan keluarga yaitu dengan melibatkan keluarga dalam mencegah dan mengatasi perilaku seksual berisiko pada remaja.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan masukan bagi sekolah, yaitu dapat memberikan peraturan wajib bagi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler, lomba dibidang akademi dan non akademi. Serta memberi edukasi melalui poster mengenai kesehatan reproduksi dan dampak dari perilaku seksual berisiko.

d. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel penelitian dalam jumlah lebih banyak dan responden yang dijadikan sampel harus tepat. Selain itu, dapat menggunakan desain penelitian dan analisis data yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memperkaya hasil penelitian.